

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. (2014). Penyesuaian diri pada remaja tuna daksa bawaan. *Jurnal Psikologi*, 2, 40-49.
- Ahmadi, A. (2005). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfian, P. D., & Nur, I. (2012). Makna hidup penyandang cacat fisik postnatal karena kecelakaan . *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1, 150-160.
- Ashriati, N., Suprihatin, T., & Alsa, A. (2006). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri remaja penyandang cacat fisik pada SLBD YPAC Semarang. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 6-15.
- Atwater, & Duffy. (2002). *Psychologi for living : Adjustmen, growt, and behavior Today*. New Jersey: Prentice Hall.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balimulia, S. O. (2003). Hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri remaja tuna daksa di pusat rehabilitasi sosial tuna daksa. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 1-2.
- Bezonsky, M. (1999). *Adolescent development*. New York: Mc. Millan Publishing Co.Inch.
- Bond, R., & Castagnera, E. (2006). Peer support and inclusive education: an underutilized resource. *Theory Into Practice*, 45(3), 224-233.
- BP-Dikus. (2012). *Data statistik siswa*. Retrieved April 30, 2016, from Data Statistik: <http://www.bpdikus.org/v2/index.php?page=siswa>
- Brooks, W. D., & Emmert, P. (1976). *Interpersonal community*. Iowa: Brow Company Publisher.
- Burn, R. (1993). *Konsep diri: Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. Alih bahasa: Eddy. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, & Acocella. (1990). *Psychology of adjusment and human relationship 3rd Ed*. Alih bahasa: R. Satmoko. New York: McGraw-Hill Inc.
- Carolina, S. (2006). Anak luar biasa tunadaksa perlu perhatian. *Gemari*, hal. 44-46.
- Chaplin. (2001). *Kamus lengkap psikologi*. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Grasendo Persada.

- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self esteem*. Alih Bahasa: Lisa F. San Fransisco: Freeman and Company.
- Dennis, J. P., & Chauteco, L. (2005). The role of motivation, prenatal support, and peer support in academic success of ethnic minority first generation college students. *Journal of College Student Development* (, 3, 220-240.
- Depkes, R. (2014, Desember 3). *Pusdatin*. Retrieved April 30, 2016, from Infodatin Disabilitas: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin_disabilitas.pdf
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emler, N. (2001). Self-esteem. The costs and causes of low self-worth. *Journal of theoretical social psychology*.12, pp. 23-40. London: Joseph Rowntree Foundation. doi:10.1002/casp.679
- Evitasari, T. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada siswa SMA Inklusi. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 12-13.
- Fauziah, R. (2010). Hubungan antara penerimaan orangtua dan konsep diri dengan motivasi berprestasi remaja penyandang tunadaksa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 2-9.
- Goettlieb, B. H. (1983). *Social support strategies: Guidelines for mental health practice* . Beverly Hills, California: Sage Publication Inc, London.
- Goleman, D. (2007). *Emotional intelligence: Mengapa El lebih penting dari IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. (2006). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hall, C., & Lindzey, G. (1993). *Teori-teori holistik (organismik-fenomenologis)*. Alih Bahasa: Drs. Yustinus, M.Sc. Yogyakarta: Kanisius.
- Handayani, S. (2007). Hubungan antara konsep diri dan berpikir positif dengan penyesuaian sosial pada remaja tunadaksa. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 14-16.
- Hanifah, N. (2005). Hubungan dukungan sosial dan berpikir positif dengan aktualisasi diri pada siswa siswa SMP-LB bagian tunadaksa. *Skripsi*, 36-45.

- Hapsari, I. I. (2016). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Hardhiyanti, R. S., & Dewi, D. K. (2014). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dan penerimaan teman sebaya dengan konsep diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gresik. *Jurnal Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, 3*, 1-3.
- Hardy, M., & Hayes, S. (1998). *Pengantar psikologi (Edisi kedua)*. Jakarta: Erlangga.
- Harter, S. (1998). *The development of self-representation and handbook of child psychology: Social, emotional, and personality development* (3th ed., Vol. 3). New York: Wiley.
- Hasan, S. A. (2014). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa tunarungu di Sekolah Inklusi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 3*(2), 1-6.
- Hogg, M., & Vaughan, G. (2002). *Social psychology* (3rd ed.). London: Person Education.
- Humphrey, N. (2004). The death of the feel-good factor? self esteem in the educational context. *School Psychology International, 25*(3), 313-357. doi:10.1111/j.1759-5436.2004.tb00106.x
- Hunt, H., Paul, B., & Chester, L. (2011). *Sosiologi: Edisi duabelas. Alih bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (1990). *Developmental psychology. Alih Bahasa: Tjandrasa, M* (4 ed.). New Delhi: Tata McGraw Hill.
- Hurlock, E. (2000). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Alih Bahasa: Istiwidayati*. Jakarta: Erlangga.
- Ikiza, F., & Cakar, F. (2010). Perceived social support and self esteem in adolescents. *Procedia Social and Behavioral Sciences, 5*, 2338-2342.
- Kef, S., & Dekovic, M. (2004). The role of parental and peer support in adolescents well-being: A comparison of adolescents with and without a visual impairment. *Journal of Adolescence, 27*, 453-466.
- Khoiroh, A., & Paramita, P. P. (2014). Peran dukungan sosial terhadap pembentukan self esteem yang tinggi pada remaja tunanetra di Sekolah Khusus. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 2*(1), 133-135.

- Kusumawardhani, A., Hartanti, S., & Setyawan, I. (2014). Hubungan kemandirian dengan adversity intelligence pada remaja tunadaksa di SLB-D YPAC Surakarta. *Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis* (pp. 252-257). Semarang: Himpsi.
- Lismadiana. (2012). Upaya orangtua dalam meningkatkan kepercayaan diri anak tunadaksa melalui aktivitas olahraga. *Olahraga Sebagai Ruang Sosialisasi dan Optimalisasi Potensi Anak Penyandang Cacat* (pp. 216-219). Yogyakarta: Deputi Pembudayaan Olahraga.
- Mappiare, A. (2001). *Psikologi remaja*. Surabaya: Rajawali Pers.
- Monks, F., Knoers, A., & Haditono. (2002). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Novitasari, D. A. (2013). Kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap adekuasi penyesuaian diri di sekolah pada Siswa kelas VIII SMPN 3 Kawedan tahun pelajaran 2013/2014. *Jurna Bimbingan dan Konseling, 1*, 12-14.
- Nurmalasari, Y., & Putri, D. E. (2007). Dukungan sosial dan harga diri pada remaja penyandang lupus. *Jurnal Psikologi, 5*(1), 23-33.
- Papalia, F. (2008). *Human development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pavri, S., & Monda, A. (2001). Social support in inclusive joschool: Student and teacher persperctives. *The Council for Exceptional Children, 67*(3), 391-512.
- Primadi, O. (2014). BULETIN JENDELA DATA & INFORMASI KESEHATAN. *Kementerian Kesehatan RI*, 6-8.
- Priyatno, D. (2016). *SPSS handbook : Analisis data, olah data dan penyelesaian kasus-kasus statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rakhmat, J. (2004). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riana, L. E. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri pada remaja tunadaksa di SLB Bantul Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan, 1*(2), 4-7.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan remaja*. Alih Bahasa: Achmad Chusairi, Juda Damanik (6th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007a). *Adolescence: Perkembangan remaja*. (S. B. Saragih, & Sherly, Trans.) Jakarta: Erlangga.

- Santrock, J. W. (2007b). *Life-span development*. New York, US: McGraw-Hill.
- Sarafino, E. P. (1990). *Health psychology: Biopsychosocial interaction*. New York: John Wiley&Sons.
- Sarafino, E. P. (1990). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. New York: John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P. (2008). *Health psychology: Biopsychosocial interaction*. New York: John Wiley & Sons.
- Situmorang, Z. R., & Latifah, M. (2014). Pengaruh dukungan sosial, konsep diri, dan strategi pengaturan diri dalam belajar terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 7(3), 156-161.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Soemantri, S. (2006). *Psikologi anak luar biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi anak khusus*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Stuart, G., & Sundeen. (2007). *Buku saku keperawatan jiwa. Alih bahasa: Achir Yani*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, R. F. (2015). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepercayaan diri anak tunarungu di SLB Negeri Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmu Keperawatan UNG*, 1(1), 5-12.
- Susanti, H. (2014). Representasi konsep diri orangtua yang memiliki anak autisme. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1, 46-50.
- Suwaji, I., & Setiawan, Y. (2014). Hubungan antara penerimaan orangtua dan konsep diri dengan motivasi berprestasi pada anak slowlearner. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3), 284-287.
- Taylor, S. E. (2009). *Health Psychology*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Utami, R. T. (2009). Hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja tuna rungu pada siswa SLB-B YPPALB Kota Magelang. *Jurnal Psikologi*, 1, 36-59.
- Woolfolk, A. (2008). *Educational psychology active learning edition (10th ed.)*. New Jersey: Allyn & Bacon.

Wuryonano. (2007). *The 21 principles to build and develop fighting spirit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yusuf, S. (2004). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

